



**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

***THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING
THE EFFICIENCY OF CORPORATE FINANCIAL MANAGEMENT***

Riris Sri Mariani Br. Tobing¹, Rayyan Firdaus²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: ririssrimariani1996@gmail.com¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 24-11-2024
Revised : 25-11-2024
Accepted : 27-11-2024
Published: 28-11-2024

Abstract

Accounting Information Systems (AIS) play an important role in increasing efficiency in company financial management. As technology advances, AIS not only records transactions accurately, but also helps produce financial reports that are useful for making more informed decisions. With the existence of SIA, accounting processes that previously took time and were prone to errors can now be carried out more quickly and efficiently. This article discusses how to properly implement AIS in improving company operational efficiency, reducing costs and increasing transparency and accountability in financial management. In addition, this article also discusses challenges that may arise in implementing AIS and provides recommendations for maximizing its benefits in organizations. In the corporate context, optimal use of AIS not only strengthens internal control, but also supports the company's sustainability and competitiveness in an increasingly competitive market.

Keywords: *Accounting Information System, Efficiency, Financial Management*

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Seiring dengan kemajuan teknologi, SIA tidak hanya mencatat transaksi secara akurat, tetapi juga membantu menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan yang lebih tepat. Dengan adanya SIA, proses akuntansi yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Artikel ini membahas bagaimana penerapan SIA yang tepat dalam memperbaiki efisiensi operasional perusahaan, menurunkan biaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi SIA dan memberikan rekomendasi untuk memaksimalkan manfaatnya dalam organisasi. Dalam konteks perusahaan, penggunaan SIA yang optimal tidak hanya memperkuat pengendalian internal, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi, Pengelolaan Keuangan*



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu elemen penting untuk meraih kesuksesan jangka panjang perusahaan. Seiring dengan kompleksitas operasional yang terus meningkat, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola arus kas, transaksi finansial, dan laporan keuangan dengan tingkat akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu yang tinggi. Untuk memenuhi keutuhan ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi teknologi yang berperan dalam mempercepat pengelolaan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana perusahaan.

SIA bekerja dengan mengintegrasikan berbagai fungsi dalam departemen keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pengawasan terhadap arus kas dan aset. Dengan sistem ini, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh data keuangan yang lebih tepat dan terkini, tetapi juga dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, SIA membantu mempercepat pengawasan internal untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan atau kesalahan pencatatan.

Namun, meskipun SIA menawarkan banyak manfaat, penerapannya tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti biaya implementasi yang tinggi, kebutuhan pelatihan untuk sumber daya manusia, serta kesulitan dalam integrasi dengan sistem yang telah ada. Oleh karena itu, untuk memastikan penerapan SIA memberikan hasil yang optimal dan risiko yang dapat diminimalkan, perusahaan perlu merencanakan penerapannya dengan sangat hati-hati.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Setiawati (2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah data serta menyediakan laporan yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2003) Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada sekumpulan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan informasi terkait lainnya menjadi laporan yang dapat disampaikan kepada pihak - pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kombinasi antara sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi keuangan, serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Hall 2001). Sistem informasi akuntansi memiliki karakteristik yang unik karena diterapkan secara global di berbagai organisasi dan bisnis. Dengan kata lain, sistem ini dirancang untuk disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang relevan dengan masing- masing organisasi (Umiyati, 2021).



Sistem informasi akuntansi harus difungsikan atau di implementasikan untuk perencanaan dan pengelolaan operasional bisnis. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai alat pengendalian, seperti dalam proses penganggaran (Nani & Ali,2020). Nilai dari informasi akuntansi bagi penggunanya bergantung pada seberapa terpercaya informasi tersebut. Informasi di anggap dapat dipercaya jika memenuhi kriteria seperti relevansi, kelengkapan, akurasi, kejelasan, dan ketepatan waktu. Untuk mencapai hal tersebut, informasi akuntansi harus memenuhi atribut - atribut tertentu yang meliputi akurasi, kelengkapan, ringkasan yang jelas, serta kecepatan waktu yang tepat, yang akan dibahas lebih lanjut sebagai ciri-ciri dari sistem akuntansi yang berkualitas (Lina & Nani, 2020). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada kualitas karakteristik informasi yang diperlukan oleh pengguna untuk membuat keputusan yang bernilai dan mencapai tujuan organisasi (Nani,2019). Relevansi tersebut juga bergantung pada seberapa berguna informasi tersebut dalam mendukung pengambilan keputusan. Sebuah informasi akan relevan jika ia memenuhi kebutuhan dari pengguna informasi. Sistem informasi akuntansi dipandang sebagai mekanisme penting dalam organisasi yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan pengendalian dalam organisasi tersebut (Safitri & Nani,2021).

Pentingnya SIA Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Pengelolaan keuangan yang efisien tidak hanya bergantung pada pencatatan yang akurat, tetapi juga kemampuan untuk menyajikan informasi dengan tepat waktu dan dalam format yang mudah untuk dipahami (Churyk & Marks, 2014). Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), perusahaan dapat mengoptimalkan berbagai proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perencanaan dan pengendalian anggaran (Romney & Steinbart, 2018). Hal ini membantu mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, mempercepat proses pencatatan dan memungkinkan manajer untuk memperoleh data keuangan yang lebih akurat dan update.

Pengaruh SIA Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan memfasilitasi pengumpulan dan pemrosesan data secara lebih cepat dan akurat. Kumar & Sharma (2019) menyatakan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat mengurangi biaya operasional yang muncul akibat proses manual, meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis. Hal ini sangat relevan di tantangan globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Selain itu, SIA juga mempermudah perusahaan dalam melakukan pengendalian internal, yang sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan keuangan dan meningkat akuntabilitas (Bodnar & Hopwood, 2013). Sebagai contoh fitur audit trail dalam SIA memungkinkan perusahaan untuk melacak setiap perubahan yang terjadi pada data keuangan, sehingga dapat mendeteksi potensi penyimpangan atau kecurangan sejak dini.



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu kajian dan perenungan terhadap beberapa literatur terkait dengan Sstem Informasi Akuntansi dan dampaknya pada ke efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan pada perusahaan. Artikel ini merupakan kajian pustaka dengan mengutip atau menghimpun beberapa data dari berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal maupun artikel bahkan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarka hasil penelitian dari beberapa literatur bacaan yang penulis baca, peran Sistem Informasi Akuntansi

Komponen-Komponen dalam Sistem Informai Akuntansi (SIA)

Menurut Romney & Steinbart (2015) ada enam komponen sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi aktivitas bisnis
4. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral dan perangkat jaringan komunikasi akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
5. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Peningkatan Efisiensi Waktu dan Meminimalisir Kesalahan

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mempercepat pengelolaan data keuanga. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi ketergantungan pada sistem manual, serta mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang telah mengadopsi atau menggunakan SIA menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan dan mencatat transaksi mengalami pengurangan yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi pada berkurangnya kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (Human Error), yang pada gilirannya meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

SIA berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyajikan data yang lebih akurat dan terperinci. Dalam beberapa studi yang dianalisis, perusahaan yang menggunakan SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (PSAK). Dengan demikian, manajer dapat lebih mudah dalam membuat keputusan yang strategis, karena data yang tersedia lebih valid dan terkini.



Meningkatkan Pengambilan Keputusan

Dengan tersediannya informasi yang akurat, lengkap dan cepat, para pihak manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat. SIA memberikan akses kepada manajemen untuk memantau kinerja keuangan secara keseluruhan dan mendeteksi kesalahan keuangan yang lebih cepat. Sebagai contoh, perusahaan yang telah mengimplementasikan SIA dalam studi ini menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merespon perubahan kondisi pasar atau ekonomi yang dapat mempengaruhi arus kas dan likuiditas.

Tantangan Dalam Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Dalam mengimplementasikan suatu sistem tidak terlepas dari hambatan yang dapat mengganggu fungsinya. Beberapa perusahaan menghadapi kesulitan terkait dengan adaptasi teknologi, pelatihan sumber daya manusia dan biaya implementasi yang cukup tinggi. Selain itu, ditemukannya resistensi dari karyawan yang sudah terbiasa dengan prosedur manual atau sistem lama yang menghambat penerimaan terhadap sistem baru. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan proses transisi dengan hati-hati dan memberikan pelatihan yang memadai bagi seluruh pihak terkait.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam mengelola keuangan perusahaan, terutama untuk meningkatkan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Dengan mengintegrasikan atau menggabungkan berbagai fungsi keuangan, SIA memungkinkan perusahaan untuk memproses data keuangan lebih cepat dan akurat yang pada akhirnya akan membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran. Selain itu, SIA juga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia, memperkuat akuntabilitas, dan meningkatkan pengawasan internal sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan dana.

Namun penerapan SIA juga tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala utama yang dihadapi yaitu biaya implementasi yang tinggi, kebutuhan pelatihan untuk karyawan, dan kesulitan dalam menghubungkan sistem baru dengan sistem yang sudah ada. Selain itu, karyawan yang sudah biasa dengan cara manual akan sulit menerima atau bersosialisasi dengan perubahan sistem yang lebih canggih.

Meskipun demikian, jika di implementasikan dengan perencanaan atau perancangan yang matang dan dukungan yang cukup, SIA dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan adalah peningkatan kualitas laporan keuangan, penghematan waktu, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan penerapan SIA dengan cermat dan memberikan pelatihan yang memadai kepada semua pihak yang terlibat agar sistem ini dapat berjalan dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). *Peran Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Astuti,A.R. (2021). Peran Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Analisis Sitem Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi Akuntansi*,17(1),45-58.
- Bodnar, G.H, & Hopwood, W. S.(2013). *Accounting Information Systems* (12th ed). Pearson.
- Churyk, N. T., & Marks, R.L. (2014). The Impact of Information Technology on Accounting Practice and Financial Reporting. *Accounting and Finance Research*, 3(2), 45-55.
- Kumar,A., & Sharma, D. (2019). *Role of Accounting information Systems in Financial Management*. Springer.
- Mulyadi,D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Pengambilan Keputusan di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 120-130.
- Puspitasari,N. (2019). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi operasional Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(4), 88- 99.
- Ramdani,T & Suherman, M. (2018). *Manajemen Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Alfabeta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanto, E., & Tjahjono, H. (2020). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 122-135.
- Widodo, T. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Aplikasi dalam Praktek Bisnis*. Yogyakarta. Andi Publisher.